BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan, karena segala aktivitas pasti mengandung risiko. Bahkan ada anggapan yang mengatakan tidak ada hidup tanpa risiko sebagaimana tidak ada hidup tanpa kematian. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak diduga atau tidak diinginkan.[1]

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu.[2] Risiko muncul ketika terdapat lebih dari satu kemungkinan hasil (*outcome*), dan hasil yang paling akhir ini tidak dapat diketahui. Risiko dapat didefinisikan sebagai perubahan atau perbedaan hasil yang tidak diharapkan.[3]

Sama halnya dalam dunia usaha perbankan, risiko tidak bisa lepas dalam setiap kegiatan operasionalnya, sehingga diperlukanlah sebuah manajemen risiko dalam sebuah lembaga keuangan perbankan. Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk

---

[1] Soesino Djojosoedarso, *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi,* Cet. Ke-1(Jakarta: Salemba empat, 1999), 2.
[2] Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 23 /PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 1 ayat 4.
[3]Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2008), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.[4]

Sebagai sebuah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi antara pihak *surplus* dana (kelebihan dana) dengan pihak *defisit* dana (kekurangan dana), kegiatan operasional bank selalu penuh dengan risiko. Bank menarik dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus* dana) dengan menawarkan berbagai produk simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito yang hampir semua berjangka waktu pendek (kurang dari setahun). Sementara disisi lain bank menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana (*defisit* dana) dalam bentuk pembiayaan yang mayoritas berjangka waktu panjang (lebih dari satu tahun) dan tidak dapat dilikuidasi dalam waktu singkat. Ketidakcocokan jangka waktu itulah yang dapat menjadi salah satu contoh sumber risiko dalam dunia perbankan, karena bank sebesar dan semapan apapun akan jatuh dalam waktu singkat jika mayoritas nasabah (pihak *surplus* dana) menarik dananya dalam waktu yang bersamaan (*bank rush*), sementara berbagai pembiayaan yang disalurkan kepada debitur (pihak *defisit* dana) tidak dapat segera dicairkan. Oleh karena itu, posisi manajemen risiko dalam menjaga keberlangsungan kegiatan bank menjadi sangat penting.[5]

---

[4] Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/ 25 /PBI/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Pasal 1 ayat 5

[5] Imam Wahyudi et.al, *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari akan tetapi dapat dikelola dan dikendalikan.[6] Manajemen risiko dilakukan untuk menjaga agar aktivitas operasional bank tidak mengalami kerugian yang melebihi batas kemampuan bank untuk menyerap kerugian tersebut atau membahayakan kelangsungan dan kesehatan bank. Kebijakan pengendalian risiko bagi bank adalah salah satu cara untuk melakukan pembatasan atas berbagai risiko dari masing-masing kegiatan.[7]

Beberapa risiko yang dihadapi oleh perbankan syariah, yaitu :

1. Risiko Kredit/Pembiayaan
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Stratejik
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Imbal Hasil
10. Risiko Investasi[8]

[6] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 255.
[7] Ibid, 256.
[8] Peraturan BI No.13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Pasal 5 ayat 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap lembaga keuangan pasti telah menerapkan manajemen risiko dalam perusahaannya untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha lembaga keuangan bank, demikian pula pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya. PT. BPRS Jabal Nur merupakan salah satu BPRS yang beroperasi di wilayah jawa timur. PT. BPRS Jabal Nur menjalankan operasinya sejak tanggal 26 Oktober 2007 yang lalu. Dalam pelaksanaan kegiatannya sebagai lembaga keuangan PT. BPRS Jabal Nur mengeluarkan produk-produk *funding* dan *financing* atau menghimpun dan menyalurkan dana. Produk *funding* berupa tabungan dan deposito, diantaranya Tabungan Syariah, Tabungan Mitra, Tabungan *Tarbiyah*, Tabungan Haji & Umroh serta Deposito *Muḍārabah* dan beberapa produk pembiayaan sebagai *lending/financing* seperti *Murābahah, Mushārakah*, dan *Ijārah* Multijasa.

Ijārah Multijasa merupakan produk baru dalam PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, dan mulai dijalankan pada akhir tahun 2014 tepatnya di bulan Desember 2014 dan pada saat interview dilakukan, total nasabah yang telah memakai pembiayaan produk ini ada 13 nasabah yang tersebar di seluruh kantor cabang dan kantor pusat. *Ijārah* Multijasa merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, seperti jasa pelayanan pendidikan, jasa pelayanan kesehatan.[9]

[9] Oki Rahmawan Cahyadi, *wawancara*, PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, 22 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pelaksanaan produk barunya ini dalam hal pelunasan atau angsuran pembiayaan, PT. BPRS Jabal Nur Surabaya menerapkan kebijakan yaitu terdapat dua pilihan jadwal angsuran yang ditawarkan kepada nasabahnya, yaitu pilihan yang pertama yaitu setiap bulan nasabah mengangsur pokok dan ujroh, pilihan yang kedua PT. BPRS Jabal Nur Surabaya menawarkan jadwal angsuran dengan tiap bulan nasabah hanya mengangsur/membayar upah (*ujroh*) saja sedangkan pokok pinjaman dibayarkan pada jatuh tempo sesuai kesepakatan antara bank dan nasabah.

Contoh realisasi pembiayaan dalam PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, Nasabah A melakukan pembiayaan *ijārah* multijasa untuk pembelian lahan tanah dengan plafon sebesar Rp. 300.000.000,00 dengan kesepakatan *fee* sebesar Rp. 6.750.000,00 (2,25% dari plafond) nasabah menggunakan pilihan angsuran yang kedua yaitu setiap bulan hanya membayar *fee* (sebesar Rp. 562.500,00/bulan) saja kepada bank, sedang pokok pinjaman dibayarkan di akhir/pada saat jatuh tempo, dengan jangka waktu pembiayaan selama 1 tahun.

Dari implementasi skema jadwal angsuran diatas, PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dapat mengalami potensi/kemungkinan munculnya risiko-risiko dalam penyaluran pembiayaan, antara lain risiko pembiayaan yang disebabkan kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya secara penuh dan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan (*wanprestasi*). Dan juga dapat munculnya risiko likuiditas, karena dana yang seharusnya dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diputar/dikelola kembali oleh bank masih berhenti pada nasabah, mengingat dana pokok pinjaman masih akan cair pada jatuh tempo. Dari indikasi risiko yang muncul tersebut juga akan memunculkan risiko-risiko lain bila tidak dikelola dengan baik, seperti risiko operasional, risiko reputasi.

Dari indikasi risiko yang mucul dalam skema angsuran pembiayaan yang dilakukan pada produk *Ijārah* Multijasa oleh PT. BPRS Jabal Nur Surabaya tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang manajemen risiko yang telah diterapkan oleh PT. BPRS Jabal Nur Surabaya pada pembiayaan *ijārah* multijasa, apakah pihak BPRS sudah mengantisipasi risiko yang mungkin muncul dari penyaluran pembiayaan tersebut dan akan menganalisisnya lebih lanjut. Dan peneliti memberikan judul penelitian ini dengan "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan *Ijārah* Multijasa pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya."

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Pada latar belakang masalah di atas terdapat banyak permasalahan yang akan diproses di dalam identifikasi dan batasan masalah agar dapat diketahui masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Identifikasi masalah meliputi :
   a. Pelaksanaan akad *ijārah* multijasa sesuai dengan Fatwa DSN tentang pembiayaan multijasa.
   b. Risiko yang dihadapi dalam produk pembiayaan *ijārah* multijasa.
   c. Manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kebijakan dalam jadwal angsuran pembiayaan produk *ijārah* multijasa.

e. Implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa.

2. Batasan masalah meliputi :

a. Implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

b. Analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya?
2. Bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya?

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengulangan atau duplikasi dari kajian/penelitian yang telah ada. Berdasarkan deskripsi tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan.[10]

Penelitian yang peneliti lakukan ini berjudul "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan *Ijārah* Multijasa pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya." Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi, antara lain :

1. Aam Mahmudah : "*Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mushārakah Pada KSU BMT UMJ.*" UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini adalah penelitian ini fokus pada proses manajemen risiko yang harus diterapkan untuk pembiayaan *mushārakah* dan selanjutnya menentukan strategi manajemen risiko untuk pembiayaan musyarakah pada KSU BMT UMJ. Hasil penelitian mengatakan bahwa strategi manajemen risiko pembiayaan *mushārakah* pada KSU BMT UMJ perlu meningkatkan lagi dibidang manajemen pemasarannya, sehingga masyarakat lebih mengenal lagi produk yang ada di BMT teutama untuk produk pembiayaan *mushārakah.*[11] Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dan bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

[10] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi, 9.

[11] Aam Mahmudah, "Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan *Mushārrakah* Pada KSU BMT UMJ" (skripsi--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Asep Syaiful Bahri : *Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murābahah Pada Bank Syariah Muamalat*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta tahun 2008. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini adalah penelitian ini meneliti tentang solusi pengelolaan risiko-risiko terkait pembiayaan *Murābahah* . Hasil penelitian mengatakan Bank Syariah Muamalat dikategorikan dalam kondisi sehat, karena memiliki kemampuan untuk mengatasi risiko dalam pembiayaan *Murābahah*, hal ini didukung dengan data bahwa NPF untuk pembiayaan *Murābahah* kurang dari 5% selama 2004-2006.[12] Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dan bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.
3. Sri Mulyani : *Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah, (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang)*, Skripsi UIN Malang tahun 2009. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini adalah penelitian ini fokus tentang bagaimana pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang dalam menjaga likuiditasnya. Hasil analisa mengatakan bahwa pengelolaan risiko pembiayaan di PT. BSM Cabang Malang

[12] Asep Syaiful Bahri, "Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Muamalat." (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan secara efektif sesuai dengan arahan, pedoman dan kebijakan dari BSM Pusat. Kebijakan tersebut dikemas dalam *Enterprise Risk Management* (ERM) yang berisi program kerja antara lain pemutakhiran manual kebijakan dan pedoman operasional.[13] Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dan bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

4. Alkiya Fata Ilahiy : "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Pembiayaan Ijārah Multijasa di* BMT Batik Mataram, Wirobrajan, Yogyakarta. UIN Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini adalah penelitian ini fokus pada bagi hasil dalam pembiayaan *ijārah* multijasa di BMT Batik Mataram, Yogyakarta. Hasil penelitian adalah penerapan bagi hasil yang digunakan oleh BMT Batik Mataram, Yogyakarta dalam akad *ijārah* multijasa kurang sesuai dengan Fatwa DSN No.44/DSN-MUI/VIII/2004 karena yang digunakan dalam akad *ijārah* adalah *fee/ujrah*.[14] Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen

[13] Sri Mulyani, yang berjudul "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Malang)", (Skripsi-- Universitas Islam Negeri (UIN), Malang, 2009), 106.

[14] Alkiya Fata Ilahiy, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Pembiayaan *Ijārah* multijasa di BMT Batik Mataram, Wirobrajan, Yogyakarta." (Skripsi--UIN Kalijaga Yogyakarta, 2013), 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dan bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

5. Ajeng Mar'atus Solihah : "*Penerapan Akad Ijārah Pada Pembiayaan Multijasa dalam perspektif Hukum Islam.* (Studi pada BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)". UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2010[15]. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah penelitian ini fokus pada penerapan akad *ijārah* dalam pembiayaan multijasa di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada pembiayaan pendidikan dan kesehatan. Hasil penelitian mengatakan bahwa pelaksanaan pembiayaan multijasa di BMT Universitas Muhammadiyah (UMY) untuk biaya pendidikan dan kesehatan kurang sesuai dengan hukum islam, karena pihak sekolah dan rumah sakit sebagai penyedia objek sewa tidak menjalin kerjasama dengan BMT dan juga tidak mengetahui bahwa dalam transaksinya ada pihak BMT yang ikut terlibat dalam pembayaran tagihan anggota. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dan bagaimana analisis

[15] Ajeng Mar'atus Solihah : "Penerapan Akad *Ijārah* Pada Pembiayaan Multijasa dalam perspektif Hukum Islam. (Studi pada BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)". (Skripsi--UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa serta menganalisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa yang ada pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya yang menerapkan kebijakan sistem skema angsuran pokok di akhir pembiayaan/pada saat jatuh tempo.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni :

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.
2. Untuk menganalisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapula manfaat/kegunaan hasil penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Teoretis
    a. Penelitian ini diharapkan berfungsi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengetahui manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa yang dilakukan oleh PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penelitian ini dapat berguna bagi seluruh BPRS khususnya PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

2. Praktis

a. Penulis ingin PT. BPRS Jabal Nur Surabaya tidak salah strategi dalam pelaksanaan manajemen risiko terutama dalam pembiayaan *ijārah* multijasa.

b. Bagi PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan manajemen risiko khususnya pada pembiayaan *ijārah* multijasa.

c. Penelitian ini dijadikan sebagai informasi untuk penelitian berikutnya.

G. Definisi operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami arah dan tujuan penelitian ini dengan judul "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan *Ijārah* Multijasa pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya". Maka peneliti memberikan beberapa definisi operasional sebagai berikut :

1. Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.[16] Manajemen risiko adalah analisa yang digunakan oleh PT. BPRS Jabal

[16] Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/ 25 /PBI/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Pasal 1 ayat 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nur Surabaya dalam mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan bank.[17]

2. Pembiayaan *ijārah* multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan.[18] *Ijārah* multijasa dalam PT. BPRS Jabal Nur adalah sewa-menyewa manfaat atas jasa. Jasa yang telah dilayani berupa jasa pendidikan dan kesehatan, untuk pariwisata masih belum pernah dilakukan.[19]

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[20] Dalam penelitian ini data yang didapatkan diproses melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Data yang dikumpulkan

   Data yang dikumpulkan yakni data yang perlu dihimpun untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Adapun data yang dikumpulkan antara lain:

   a. Data Primer

      1) Pembiayaan *ijārah* multijasa.

---

[17] Okki Rahmawan Cahyadi, *wawancara*, PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, 22 Desember 2015.
[18] Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan aspek hukumnya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia group, 2014), 276.
[19] Mulyadi, *wawancara* , PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, 3 Nov 2015.
[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 14* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa.

b. Data Sekunder :

1) Teori Manajemen Risiko

2) Risiko Pembiayaan

2. Sumber data

Sumber data dapat di kelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder, data primer adalah data yang yang dikumpulkan di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. [21]

a. Sumber primer

Sumber primer dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah dari hasil penelitian lapangan. Untuk dapat memperoleh data primer ini penulis secara langsung mengadakan wawancara dengan manajer operasional, *account officer* PT. BPRS Jabal Nur Surabaya terkait pelaksanaan manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa buku literatur, diantaranya :

1) Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Islam.*

2) Yazid Afandi. *Fiqh Muamalah.*

[21] Hasan dan Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik.*
4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi.
5) Ismail Nawawi. *Manajemen Risiko.*
6) Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* .
7) Lexy Moleong. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 26.*
8) Tariqullah Khan dan Habib Ahmed. *Manajemen Risiko.*
9) Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic* Banking.
10) Sarwono dan Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.*
11) Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 14.*
12) Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisi Fiqh dan Keuangan,* cet. 5.
13) Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan syariah produk-produk dan aspek aspek hukumnya.*
14) Imam Wahyudi dkk. *Manajemen Risiko Bank Islam.*
15) Zainur Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah.*

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan itu. [22] Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu Manajer Operasional, serta *Account Officer(AO)* tentang pelaksanaan manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa.

b. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainya. [23] Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah sejarah, tujuan, visi dan misi perusahaan serta catatan mengenai pelaksanaan manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa.

4. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dikelola menggunakan penelitian deskriptif - kualitatif. Jenis penelitian ini, dalam deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

---

[22] Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 26* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

[23] Sarwono dan Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapanya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[24] Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa dan bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[25] Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data berikut: bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa dan bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

c. *Analizing*, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfa Beta, 2008), 243.
[25] Ibid., 245.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari rumusan masalah.[26] Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa dan bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

5. Teknis analisis data

Konsep dasar adanya analisis data adalah proses mengatur urutan-urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data.[27] Untuk memenuhi konsep dasar analisis data ini peneliti melakukan analisis secara komprehensif dan lengkap, yakni secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkup penelitian sehingga tidak ada yang terlupakan.[28] Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. [29] Penulis menggambarkan atau menjelaskan hasil penelitian mengenai fakta yang terjadi pada pelaksanaan manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, kemudian di analisis berdasarkan teori yang ada.

---

[26] Ibid., 246.
[27] Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 26* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.
[28] Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2004), 172.
[29] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.[30] Untuk lebih memudahkan tentang isi dan esensi skripsi ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan ini peneliti membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab II ini menjelaskan tentang landasan teori, yang memuat tentang deskripsi teori yang berisikan tentang konsep pembiayaan, pembiayaan *Ijārah* multijasa , manajemen risiko serta manajemen risiko pembiayaan.

Bab III : Data Penelitian

Bab III ini adalah deskripsi hasil yang meliputi gambaran umum PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, meliputi: sejarah berdirinya PT. BPRS Jabal Nur, visi dan misi PT. BPRS Jabal Nur, struktur organisasi PT. BPRS Jabal Nur, serta *job description,* produk- produk PT. BPRS Jabal Nur serta implementasi manajemen risiko pembiayaan *ijārah* multijasa di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

[30] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV : Analisis data

Bab IV merupakan analisis data, yang berisi analisis terhadap data penelitian yang telah dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian. Analisis data ini memadukan antara teori sebagaimana yang dipaparkan pada bab kedua dengan apa yang peneliti temukan di lapangan (pada bab ketiga) sebagai hasil penelitian yang digambarkan secara sistematis dan kritis. dalam bahasan bab ini yang meliputi analisis manajemen risiko yang tepat terhadap risiko-risiko yang ada dalam pembiayaan *ijārah* multijasa.

Bab V : Penutup

Bab V ini merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan bab-bab sebelumnya. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id